

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

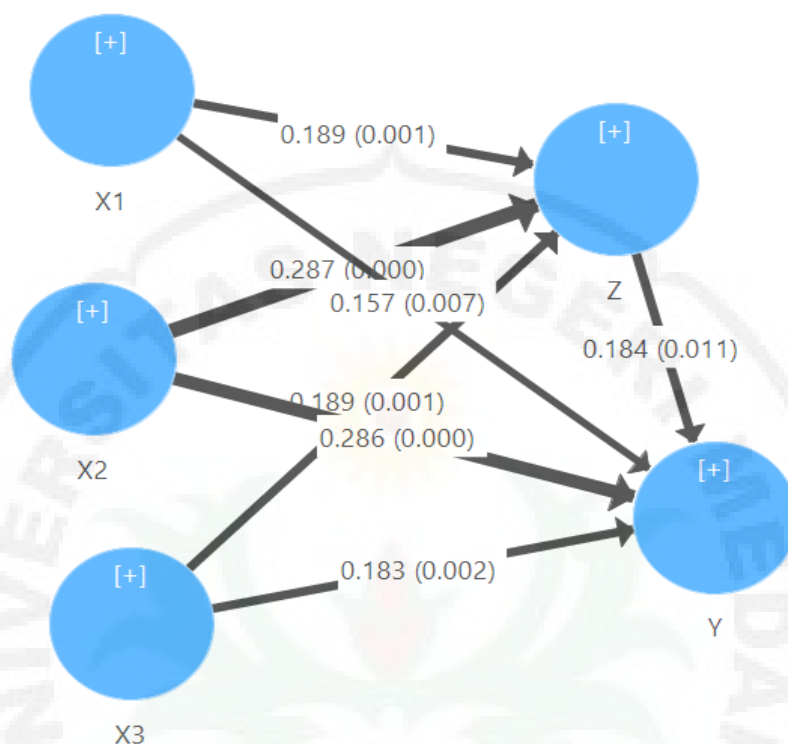
Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap pengayaan literasi digital pada SMP Negeri di Kabupaten Batu Bara. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan pengayaan literasi digital guru SMP.
2. Komitmen kerja berpengaruh signifikan terhadap pengayaan literasi digital pada SMP Negeri di Kabupaten Batu Bara. Dengan demikian, komitmen kerja dapat meningkatkan pengayaan literasi digital guru SMP.
3. Etos kerja berpengaruh signifikan terhadap pengayaan literasi digital pada SMP Negeri di Kabupaten Batu Bara. Dengan demikian, etos kerja dapat meningkatkan kinerja guru.
4. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri di Kabupaten Batu Bara melalui pengayaan literasi digital. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah tidak dapat secara langsung meningkatkan kinerja guru.
5. Komitmen kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri di Kabupaten Batu Bara. Dengan demikian, komitmen kerja dapat meningkatkan kinerja guru.

6. Etos kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri di Kabupaten Batu Bara melalui pengayaan literasi digital. Dengan demikian, etos kerja dapat secara langsung meningkatkan kinerja guru.
7. Pengayaan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri di Kabupaten Batu Bara. Dengan demikian, pengayaan literasi digital dapat meningkatkan kinerja guru.
8. Kepemimpinan kepala sekolah melalui pengayaan literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri Kabupaten Batu Bara.
9. Komitmen guru melalui pengayaan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri Kabupaten Batu Bara.
10. Etos kerja melalui pengayaan literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri Kabupaten Batu Bara

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, dapat dilakukan beberapa usaha dalam peningkatan kinerja guru melalui peningkatan: (1) kepemimpinan kepala sekolah; (2) komitmen kerja; (3) etos kerja; dan (4) pengayaan literasi digital. Beberapa implikasi yang dapat dikemukakan yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis.



5.2.1. Implikasi Teoretis

1) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pengayaan Literasi Digital

Hasil penelitian mendukung teori Model Pengembangan Pemberdayaan melalui Kepemimpinan dan Organisasi menurut Flynn dan Christiane (2018:25); Model Proses Pemimpin melakukan Pemberdayaan terhadap pengikutnya menurut Wirawan (2013:75); TPACK (Cox dan Graham, 2009:90; Mishra dan Koehler, 2008:33; Shulman, 1986:111), “bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi pengayaan literasi digital guru di sekolah. Selain itu, hasil penelitian merevisi indikator penyusun kepemimpinan kepala sekolah sebagaimana dikemukakan Sujak (2000:56), bahwa indikator kepemimpinan kepala sekolah adalah: membina, mengatur/menggerakkan dan mendorong kreativitas”.

Dengan demikian secara teori dapat dinyatakan bahwa peningkatan pengayaan literasi digital pada SMP Negeri di Kabupaten Batu Bara dapat dilakukan melalui pengoptimalan kepemimpinan kepala sekolah. Hasil analisis deskriptif menunjukkan tingkat kecenderungan variabel kepemimpinan kepala sekolah tergolong kategori sedang. Secara teori kepemimpinan kepala sekolah masih harus ditingkatkan dan dapat dioptimalkan dengan meningkatkan indikator membina tanpa mengesampingkan indikator lainnya sebagai penyusun variabel kepemimpinan kepala sekolah, seperti: mengatur/menggerakkan dan mendorong.

2) Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Pengayaan Literasi Digital

Hasil penelitian mendukung teori Model Integrasi Perilaku Organisasi menurut Colquitt, Lapine dan Wesson (2015:24); Belshaw (1997:2); Kerangka Kerja TPACK (Koehler dan Mishra, 2006:33); Shulman (1987:111) bahwa komitmen kerja berpengaruh signifikan terhadap pengayaan literasi digital. Hasil penelitian memperkuat indikator penyusun komitmen kerja sebagaimana dikemukakan Steers dan Poeter (1983:445) terdiri dari kepercayaan nilai organisasi, loyalitas dan keterlibatan.

Dengan demikian secara teori dapat dinyatakan bahwa peningkatan pengayaan literasi digital pada SMP Negeri di Kabupaten Batu Bara dapat dilakukan melalui memperbaiki komitmen kerja. Hasil analisis deskriptif menunjukkan tingkat kecenderungan variabel komitmen kerja tergolong kategori sedang. Secara teori komitmen kerja masih harus ditingkatkan dan dapat dioptimalkan dengan meningkatkan indikator loyalitas tanpa mengesampingkan

indikator lainnya sebagai penyusun variabel komitmen kerja, seperti: kepercayaan nilai organisasi dan keterlibatan.

3) Pengaruh Etos Kerja terhadap Pengayaan Literasi Digital

Hasil penelitian mendukung teori Anagora (1992:211); TPACK (Cox dan Graham, 2009:90; Mishra dan Koehler, 2006:33; Shulman, 1986:111); “Teori *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism* menurut Weber (1978:378) bahwa etos kerja berpengaruh signifikan terhadap pengayaan literasi digital”. Hasil penelitian merevisi indikator penyusun etos kerja sebagaimana dikemukakan Puspitasari (2009:1), bahwa indikator etos kerja adalah: kejujuran, menjadi teladan, tanggung jawab dan percaya diri.

Dengan demikian secara teori dapat dinyatakan bahwa peningkatan pengayaan literasi digital pada SMP Negeri di Kabupaten Batu Bara dapat dilakukan melalui memperbaiki etos kerja. Hasil analisis deskriptif menunjukkan tingkat kecenderungan variabel etos kerja tergolong kategori sedang. Secara teori etos kerja masih harus ditingkatkan dan dapat dioptimalkan dengan meningkatkan indikator kejujuran tanpa mengesampingkan indikator lainnya sebagai penyusun variabel etos kerja, seperti: menjadi teladan, tanggung jawab dan percaya diri.

4) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menolak teori Model Kepemimpinan menurut Daft (2005:81); Model Integrasi Perilaku Organisasi menurut Colquitt, Lapine dan Wesson (2015:24); Model Teori Perilaku dan Kinerja dari Gibson (1999:56) “bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja

guru. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru melalui peran pengayaan literasi digital”. Dengan demikian sejalan hasil penelitian, kepemimpinan kepala sekolah membutuhkan pengayaan literasi digital untuk mempengaruhi peningkatan kinerja guru di sekolah.

5) Pengaruh Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian mendukung teori Model Integrasi Perilaku Organisasi menurut Colquitt, Lapine dan Wesson (2015:24); Schermehon dan Osborn (2012:59); Gibson dan Ivancevich (1993:655) “bahwa komitmen kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru”. Dengan demikian secara teori dapat dinyatakan bahwa peningkatan kinerja guru pada SMP Negeri di Kabupaten Batu Bara dapat dilakukan melalui pengoptimalan komitmen kerja. Hasil analisis deskriptif menunjukkan tingkat kecenderungan variabel komitmen kerja tergolong kategori sedang. Secara teori komitmen kerja masih harus ditingkatkan dan dapat dioptimalkan dengan meningkatkan indikator loyalitas tanpa mengesampingkan indikator lainnya sebagai penyusun variabel komitmen kerja, seperti kepercayaan nilai organisasi dan keterlibatan.

6) Pengaruh Etos Kerja terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menolak teori Model Integrasi Perilaku Organisasi menurut Colquitt, Lapine dan Wesson (2015:24); Model Interaksi *Personality* terhadap Kinerja menurut Kondalkar (2007:63) “bahwa etos kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Etos kerja tidak dapat secara langsung mempengaruhi kinerja

guru. Dengan demikian sejalan hasil penelitian, etos kerja membutuhkan pengayaan literasi digital untuk mempengaruhi peningkatan kinerja guru di sekolah”.

7) Pengaruh Pengayaan Literasi Digital terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian mendukung penelitian Husain (2014:144), penelitian Destiana (2014:285) dan mendukung teori TPACK Cox dan Graham (2009:90) Mishra dan Koehler (2006:33); Shulman (1986:111); Model Integrasi Perilaku Organisasi menurut Colquitt, Lapine dan Wesson (2015:28); Belshaw (1997:2) “bahwa pengayaan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru”. Dengan demikian secara teori dapat dinyatakan bahwa peningkatan kinerja guru pada SMP Negeri di Kabupaten Batu Bara dapat dilakukan melalui memperbaiki pengayaan literasi digital. Hasil analisis deskriptif menunjukkan tingkat kecenderungan variabel etos kerja tergolong kategori sedang. Secara teori pengayaan literasi digital masih harus ditingkatkan dan dapat dioptimalkan dengan meningkatkan indikator pencarian di internet tanpa mengesampingkan indikator lainnya sebagai penyusun variabel pengayaan literasi digital lainnya yaitu evaluasi konten informasi.

5.2.2. Implikasi Praktis

5.2.2.1. Implikasi Praktis Pengayaan Literasi Digital terhadap Dinas Pendidikan

Dalam rangka peningkatan literasi digital bagi guru-guru ditingkat SMP maka dinas pendidikan diharapkan:

- a. Mengadakan pelatihan (*workshop*) bagi guru-guru dalam penggunaan teknologi digital dalam proses belajar mengajar.

- b. Meningkatkan infrastruktur berbasis digital pada tingkat sekolah.
- c. Melakukan supervisi kesekolah sekolah dalam kesiapan penerapan teknologi digital baik dalam proses belajar mengajar maupun administrasi.
- d. Menyediakan buku panduan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran.
- e. Memberikan penghargaan kepada sekolah yang mampu melaksanakan proses pembelajaran dan pengajaran berbasis digital dengan baik.

5.2.2.2. Implikasi Praktis Pengayaan Literasi Digital terhadap Kepala Sekolah

1. Memberikan motivasi kepada guru-guru untuk senantiasa meningkatkan kompetensi literasi digital secara khusus untuk peroses belajar mengajar.
2. Memberikan supervisi kepada guru-guru dalam penggunaan literasi digital.
3. Memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan tentang literasi digital.
4. Menyediakan sarana dan prasana untuk meningkatkan kompetensi literasi digital.
5. Implementasi sistem berbasis digital di lingkungan sekolah.
6. Memberikan penghargaan kepada guru-guru yang berprestasi dalam pengajaran pada penerapan teknologi digital.

5.2.2.3. Implikasi Praktis Pengayaan Literasi Digital terhadap Guru

1. Bersedia mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan literasi digital.
2. Memperbaharui materi ajar berbasis literasi digital.
3. Menerapkan strategi pengajaran berbasis digital.
4. Pembiasaan penggunaan literasi digital.

5.2.2.4. Implementasi Praktis pada Dinas Pendidikan dalam peningkatan Kinerja Guru.

1. Mendorong peran kepala sekolah dalam pelaksanaan tata kelola di tingkat sekolah secara khusus dalam pembinaan guru.
2. Peningkatan pemanfaatan teknologi digital dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengajaran.
3. Meningkatkan peran pengawas sekolah dalam melakukan supervisi kepada guru-guru.
4. Menerapkan sistem peningkatan karir guru berbasis prestasi.
5. Pemberian *reward* bagi guru-guru yang memiliki kinerja yang tinggi.

5.2.2.5. Implementasi Praktis bagi sekolah dalam rangka peningkatan Kinerja Guru.

1. Pendistribusian beban mata ajar yang relevan dengan latarbelakang pendidikan guru.
2. Memberikan penilaian berbasis kinerja terhadap guru-guru.

3. Memberikan kesempatan bagi guru dalam menempuh pendidikan lanjutan.
4. Memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan/ pendidikan yang relevan dengan tugas pokok guru.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dikemukakan beberapa saran bagi berbagai pihak yang berkaitan langsung dengan kinerja kepala sekolah, di antaranya:

1. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Batu Bara
 - a. Melakukan kegiatan monitoring kinerja kepala sekolah SMP Negeri Kabupaten Batu Bara.
 - b. Mengadakan pelatihan (*workshop*) bagi guru-guru untuk meningkatkan kemampuan teknologi digital dalam proses belajar mengajar.
 - c. Membangun infrastruktur sistem informasi digital di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Batu Bara.
 - d. Melakukan supervisi kesekolah sekolah dalam kesiapan penerapan teknologi digital baik dalam proses belajar mengajar maupun administrasi.
 - e. Menyediakan buku panduan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran.
 - f. Memberikan penghargaan kepada sekolah yang mampu melaksanakan proses pembelajaran dan pengajaran berbasis digital dengan baik.

2. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri di Kabupaten Batu Bara

- a. Memberikan motivasi, dan supervisi kepada guru-guru untuk senantiasa meningkatkan kompetensi literasi digital secara khusus untuk proses belajar mengajar.
- b. Memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan tentang literasi digital.
- c. Menyediakan sarana dan prasana untuk meningkatkan kompetensi literasi digital.
- d. Memberikan penghargaan kepada guru-guru yang berprestasi dalam pengajaran pada penerapan teknologi digital.

3. Kepada Guru SMP Negeri di Kabupaten Batu Bara

- 1) Meningkatkan kemampuan literasi digital guru untuk membuat pembelajaran kreatif menyenangkan di masa pandemik
- 2) Bersedia mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan literasi digital.
- 3) Memperbaharui materi ajar berbasis literasi digital.
- 4) Menerapkan strategi pengajaran berbasis digital.
- 5) Pembiasaan penggunaan literasi digital

4. Kepada Peneliti Lain

Mengingat beberapa keterbatasan penelitian ini, disarankan penelitian kedepan dapat melakukan penelitian yang sama dengan menambah alat ukur dalam menilai kinerja guru. Selain itu perlu menjadi perhatian bahwa dalam penjarangan data kinerja guru dilakukan dengan hanya menggunakan angket/kuesioner, tetapi juga dapat mengkombinasikannya dengan observasi dan wawancara.

